

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini sering kali ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan suatu usaha mengalami kegagalan, yang disebabkan oleh kurang baiknya hasil kerja karyawan yang ada pada suatu usaha. Oleh karena itu setiap organisasi dituntut untuk mampu berkompetisi sehingga dapat bertahan dalam persaingan global. Agar suatu usaha tetap terus eksis maka harus berani menghadapinya, yaitu menghadapi dan memenangkan persaingan. Memiliki sumber daya yang optimal akan menimbulkan dampak kinerja yang baik, sehingga suatu usaha membutuhkan karyawan yang mempunyai kinerja tinggi.

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai jumlah penduduk yang besar dan padat. Kemiskinan dan pengangguran di Indonesia merupakan masalah utama yang ada sejak zaman penjajahan. (Badan Pusat Statistik, 2022) telah mengungkapkan bahwa Februari tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,83 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar enam orang penganggur. Pada Februari 2022, tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan sebesar 0,43 persen poin dibandingkan dengan Februari 2021. Perolehan angka tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja. Perlu adanya kontribusi dari berbagai pihak baik dari masyarakat maupun pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut. Cara untuk memecahkan masalah tersebut bisa dilakukan dengan pembangunan yang efektif dengan menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan seluruh masyarakat. Masalah yang tengah dihadapi

oleh negara berkembang seperti Indonesia hingga masa kini yaitu terkait bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia.

Salah satu upaya untuk memecahkan masalah pengangguran yaitu dengan berdirinya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berdirinya UMKM dapat dikatakan mampu membantu dalam proses pembangunan nasional khususnya dalam bidang perekonomian. Badan Pusat Statistika menyatakan bahwa dengan adanya usaha tersebut berhasil menyaring tenaga kerja nasional sebanyak 97 persen dari berbagai bidang kegiatan usaha. Umumnya UMKM lebih memfokuskan untuk menyaring tenaga kerja dari lingkungan sekitar sehingga tidak memerlukan syarat atau kriteria khusus untuk mengisi suatu pekerjaan. Dari hal tersebut maka perlu dilakukan suatu usaha untuk dapat membangun tenaga kerja yang lebih berkualitas dan produktif.

Telah diketahui bahwa sumber daya manusia sebagai aspek penting dalam menjalankan serta mengoperasikan sebuah perusahaan atau usaha. Tentunya sumber daya manusia dalam suatu organisasi harus memiliki kualitas kerja yang bagus. Saat ini kualitas kerja karyawan UMKM Batik Tulis Sendang Duwur masih tergolong rendah yang ditunjukkan dengan beberapa karyawan saja yang memiliki semangat kerja tinggi. Rendah atau tingginya kualitas kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap proses pengembangan serta peningkatan proses produksi dalam usaha. Adanya motivasi kerja yang rendah merupakan salah satu masalah yang tengah dihadapi oleh UMKM ini dimana hal tersebut dapat menghambat dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Batik merupakan salah satu hasil karya warisan leluhur bangsa Indonesia dan juga merupakan salah satu peninggalan sejarah yang memberikan corak khas kepada kebudayaan bangsa Indonesia. UMKM batik tulis berperan penting

dalam melestarikan seni dan budaya batik tradisional, serta menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian daerah. Selain itu UMKM batik juga memiliki potensi besar dalam mengembangkan daerah.

Menurut Sa'du dalam Oktaverina et al., (2020) istilah batik berasal dari kosakata Bahasa Jawa, yaitu *amba* berarti kain dan *titik* adalah cara memberi motif pada kain menggunakan malam cair dengan cara dititik titik. Batik merupakan ciri khas dari kebudayaan bangsa kita yaitu bangsa Indonesia yang sudah dikenal diberbagai macam mancanegara, yang selalu berkembang dan berkembang dengan mengikuti trend-trend yang banyak berkembang di Indonesia. Salah satunya yaitu sentra industri batik tulis Sendang Duwur di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Desa Sendang Duwur merupakan salah satu desa yang sebagian masyarakatnya masih berusaha untuk melestarikan, meningkatkan, dan mengembangkan seni kerajinan batik. Keterampilan membatik kebanyakan diperoleh secara turun temurun, serta mendapat bimbingan dari Dinas Perindustrian Kabupaten Lamongan. Industri Batik Sendang Duwur memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat, menjadikan masyarakat Sendang Duwur juga mengalami peningkatan ekonomi, masyarakat yang semakin sejahtera. Kesejahteraan yang didapat yaitu berupa keuntungan dan proses penjualan yang semakin meningkat serta penghasilan para pekerjanya. Yang menjadikan masyarakat desa setempat mempunyai kehidupan yang lebih baik.

Industri Batik Sendang Duwur merupakan industri batik khas dari daerah Kabupaten Lamongan yang dilakukan di tiap rumah (*home industri*). Batik tulis dengan motif *bandeng*, *lele*, motif *gapura paduraksa* dan motif *singo mengkok* yang merupakan motif batik khas Kabupaten Lamongan. Dikembangkan usaha dalam industri diharapkan mampu menjadi potensi ekonomi lokal wilayah tersebut sebagai kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin layak

dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang. Di Desa tersebut pekerjaan membatik menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakatnya.

Eksistensi sumber daya manusia dalam kondisi lingkungan yang terus menerus berubah tidak dapat dipungkiri, oleh karena itu dituntut kemampuan untuk beradaptasi lebih tinggi agar sumber daya manusia tidak tergilas oleh perubahan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam mencapai tujuannya, suatu usaha memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelola sistemnya agar sistem ini berjalan dengan lancar. Dalam pengelolaannya sendiri tidaklah mudah dimana memerlukan beberapa aspek penting didalamnya seperti pelatihan, pengembangan, motivasi, loyalitas dalam bekerja dan aspek-aspek lainnya. Hal inilah yang menjadikan sumber daya manusia adalah suatu indikator yang penting dalam tercapainya suatu organisasi atau usaha.

Di zaman sekarang yang serba modern, dunia bisnis batik merupakan suatu aset penting bagi pengrajin batik. Karena dengan berkembangnya teknologi semakin canggih yang mempermudah dalam hal pekerjaan sumber daya manusia dengan menggunakan mesin, akan tetapi pengrajin disini tidak lepas dari kebudayaan zaman dahulu yang masih terus menekuni kerajinan batik tulis sampai saat ini. Keberhasilan pengrajin batik tulis membuat masyarakat tertarik dengan hasil karya yang telah dibuat. Maka dalam hal ini karyawan juga diharapkan menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan imajinatif. Dalam mempertahankan budaya batik khas ini diharapkan karyawan memiliki motivasi kerja dan loyalitas kerja yang tinggi sehingga mampu meningkatkan produksi batik tulis. Berkaitan dengan kinerja karyawan maka hal ini perlu diperhatikan pada UMKM Batik Tulis Sendang Duwur. Salah satunya dengan pemberian motivasi dan penerapan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.

Sumber daya manusia dalam suatu usaha atau perusahaan tentunya harus memiliki tingkat kinerja yang baik. Rendahnya tingkat kinerja yang dimiliki oleh suatu usaha akan berpengaruh terhadap proses pengembangan serta peningkatan produksi dalam suatu usaha. Adanya tingkat kinerja yang kurang optimal merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM Batik Tulis Sendang Duwur saat ini dimana hal tersebut dapat menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Suatu usaha yang berdiri dan terus berkembang untuk menjalankan usahanya tentunya memiliki target-target yang ingin dicapai. Target tersebut salah satunya terkait dengan meningkatnya produksi. Hal ini berlaku untuk usaha yang sudah berdiri ataupun baru berdiri tentunya memiliki target produksi dalam setiap bulan bahkan setiap tahunnya. Dengan adanya target yang dirumuskan pelaku usaha dapat mendukung dalam keberhasilan pencapaian tujuan suatu usaha secara efektif. Sesungguhnya para pemilik usaha sangat memperhatikan dan juga menginginkan karyawannya memiliki kinerja yang baik.

Pencapaian tujuan tersebut dapat mudah dicapai apabila kinerja yang dimiliki oleh seorang karyawan dapat dikatakan baik. Selain itu, kinerja dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Adanya target produksi yang dapat mendukung dalam keberhasilan suatu usaha secara efektif dan efisien. Namun, target produksi pada suatu usaha juga dapat mengalami penurunan yang diakibatkan oleh tingkat kinerja seorang karyawan, selain itu juga adanya tingkat permintaan produksi yang menurun.

Tingkat kinerja dalam UMKM batik tulis di Desa Sendang Duwur dapat dilihat melalui tercapainya target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh usaha tersebut. Berikut ini adalah tabel pencapaian produksi batik di Desa Sendang Duwur pada bulan September 2022:

Tabel 1.1. Pencapaian Target Produksi UMKM Batik Bulan September 2022

No.	UMKM Batik	Jumlah Target Produksi Batik (Pada Bulan September)	Jumlah Pencapaian Produksi Batik (Pada Bulan September)	Presentase
1.	Sido Makmur	35	30	85,7%
2.	Batik Sopan	55	45	81,8%
3.	Warna Indah	40	30	88,9%
4.	Istiqomah Batik	35	27	77,1%
5.	Sumber Indah	40	32	80%
6.	Mutiara Sendang	60	48	80%

Sumber: Para Pemilik Usaha Batik, 2022

Dari Tabel 1.1 dapat menunjukkan bahwa terdapat penurunan dalam tingkat produksi. Hal tersebut ditunjukkan dalam pencapaian target produksi yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha sebelumnya per September 2022. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan para pemilik usaha yang mengatakan bahwa kinerja karyawan mengalami penurunan. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya semangat para pekerja yang dimiliki. Penjelasan tentang tingkat kinerja ditunjukkan kepada hasil kerja yang nyata serta jelas dari suatu organisasi.

Pertama, indikasi permasalahan kinerja yang belum optimal dalam usaha batik tulis dapat terlihat melalui *kualitas* pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan masih terbilang kurang sebagaimana esensi tujuan dari terbentuknya usaha tersebut dan *kuantitas* dari tercapainya produksi yang diinginkan belum tercapai sesuai dengan target yang ada. Indikasi permasalahan yang lain dapat dilihat dari segi *ketepatan waktu* dimana masih sering dijumpai beberapa karyawan yang dalam melaksanakan tugasnya terkait pembuatan batik masih terlambat dan *efektivitas* hasil pekerjaan belum maksimal sesuai dengan target perusahaan

dan *komitmen organisasi* yang dimiliki beberapa karyawan kurang baik dimana sering menyampingkan pekerjaan sehingga terlambat dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan.

Melalui wawancara yang dilakukan ditemukan bukti bahwa dengan tidak tepatnya penyelesaian produksi yang diharapkan dimana sering terjadi waktu yang diberikan dalam penyelesaian produksi tidak tepat pada waktunya sehingga dapat memperlambat waktu penyelesaian produksi. Terkait dengan *kualitas* pekerjaan karyawan dimana pemilik mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa karyawan yang kurang memiliki etos kerja yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. *Kuantitas* pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan juga masih tergolong kurang baik dimana sering terjadi pemakaian bahan baku yang berlebihan pada saat pembuatan batik sehingga hal tersebut dapat menekan biaya pengeluaran untuk membuat batik.

Penurunan tingkat produksi yang terjadi pada usaha batik ini juga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor tersebut yaitu kurangnya motivasi kerja yang dimiliki oleh seorang karyawan dan telah terindikasi bahwa beberapa karyawan belum memiliki loyalitas kerja yang baik khususnya dalam bidang usaha batik tulis.

Tabel 1.2. Daftar Karyawan Yang Memperoleh Insentif Pada Bulan September 2022

No.	UMKM Batik	Nama Karyawan	Prestasi	Insentif
1.	Sido Makmur	1. Nur Hayati 2. Nia	Pencapaian target produksi dalam satu bulan (bagian penggambaran dan pencantingan)	Memperoleh uang
2.	Batik Sopan	1. Mauli'ah 2. Sofi 3. Nasiyah	Pencapaian target produksi dalam satu bulan (bagian pencantingan)	Memperoleh uang

3.	Warna Indah	1. Yatul 2. Maryam	Pencapaian target produksi dalam satu bulan (bagian pencantingan)	Memperoleh uang
4.	Istiqomah Batk	1. Erna	Pencapaian target produksi dalam satu bulan (bagian pencantingan)	Memperoleh uang
5.	Sumber Indah	1. Asiyah 2. Cicik	Pencapaian target produksi dalam satu bulan (bagian penggambaran dan pencantingan)	Memperoleh uang
6.	Mutiara Sendang	1. Nasikhah	Pencapaian target produksi dalam satu bulan (bagian pencantingan)	Memperoleh uang

Sumber. Para Pemilik Usaha Batik, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa usaha batik tulis yang ada di Desa Sendang Duwur telah memberikan insentif guna meningkatkan motivasi karyawan. Dari jumlah 82 karyawan UMKM batik tulis di Sendang Duwur hanya beberapa karyawan saja yang memperolehnya. Tabel tersebut merupakan data yang diperoleh dari para pemilik usaha, dimana pemilik usaha memberikan insentif untuk meningkatkan motivasi atau semangat kerja karyawan. Melalui adanya usaha tersebut pemilik usaha berharap bahwa dengan adanya insentif untuk karyawan, kedepannya mampu mencapai target produksi dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Kedua, indikasi permasalahan dalam motivasi kerja dapat terlihat dari *perilaku* para karyawan terhadap bahan-bahan serta alat pembuatan batik sering menempatkan material dan alat-alat tidak pada tempatnya ketika selesai melakukan pekerjaannya. Permasalahan tersebut juga dapat terlihat melalui *usaha* yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan sering terlambat tidak pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan *kegigihan* dalam melakukan pekerjaan sering terjadi kesalahan atau kurang telitinya karyawan saat bekerja, melalui adanya masalah ini dapat membuat kualitas batik yang dihasilkan kurang

optimal dan pada tahap pencantingan pemilik harus memperbaiki yang terdapat kesalahan sehingga berimbas pada penggunaan material yang berlebihan.

Melalui wawancara yang dilakukan bersama pemilik telah ditemukan bukti bahwa hambatan yang ada dalam usaha batik yakni usaha karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan kurang baik dimana terdapat beberapa karyawan yang masih menyampingkan pekerjaan tersebut sehingga menghambat pada tahap-tahap berikutnya. Selain itu, beberapa karyawan juga memiliki kurangnya usaha dalam bekerja untuk memaksimalkan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas produksi dimana masih sering terjadi kesalahan-kesalahan sehingga dapat membuat usaha batik merugi untuk mengeluarkan material-material yang lebih.

Seorang karyawan selain dituntut untuk memiliki motivasi kerja dalam melakukan pekerjaan, UMKM batik tulis yang berdiri juga menginginkan apabila karyawan yang dimiliki telah mempunyai loyalitas kerja. Hal tersebut disebabkan karena kinerja seorang karyawan akan sangat dipengaruhi oleh loyalitas kerja yang telah dimiliki sebelumnya.

Tabel 1.3. Data Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

UMKM Batik	Masa Kerja					
	3-6 Bulan	6-9 Bulan	9-11 Bulan	1-3 Tahun	3-6 Tahun	> 6 Tahun
Sido Makmur	-	1	-	-	3	6
Batik Sopan	1	-	3	8	4	7
Warna Indah	-	-	1	3	2	4
Istiqomah Batik	1	-	-	-	3	5
Sumber Indah	-	-	-	2	-	7
Mutiara Sendang	-	2	-	-	3	16

Sumber: Pemilik Usaha Batik, 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa masih terdapat karyawan yang kurang memiliki masa kerja yang cukup lama dari jumlah seluruh tenaga kerja yang ada dalam usaha batik tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan.

Tentunya dengan tidak dimilikinya karyawan yang memiliki masa kerja yang cukup lama maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada kinerja karyawan.

Ketiga, indikasi permasalahan dalam loyalitas kerja dapat terlihat dari *ketaatan atau kepatuhan* para karyawan, dimana masih banyak karyawan tidak bisa menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu sesuai jangka waktu yang telah diberikan oleh pemilik usaha. Permasalahan tersebut juga dapat terlihat dari *bertanggung jawab* nya para karyawan atas kewenangan yang telah diberikan, dimana tanggung jawab yang dimiliki karyawan kurang sebagaimana yang dilihat dengan tidak terselesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Indikasi permasalahan yang lain dapat dilihat dari *pengabdian* para karyawan dimana masih ada beberapa karyawan yang kurang memberikan keterampilan dan mengembangkan kreativitasnya yang dimiliki di tempat mereka bekerja dan permasalahan lain yang dapat dilihat yaitu *kejujuran* karyawan saat bekerja, yang mana masih terdapat beberapa karyawan yang tidak melaporkan hasil pekerjaan jika terdapat kesalahan, sehingga pemilik ketika akan melakukan tahap terakhir yaitu pewarnaan, pemilik harus mengulang memperbaiki hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan karyawannya. Dimana hal tersebut dapat memperlambat proses pewarnaan.

Berdasarkan adanya latar belakang tersebut, maka sangat menarik untuk dikaji serta diteliti lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Motivasi dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Untuk Meningkatkan Budaya Unggul (Studi pada UMKM Batik Tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM Batik Tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan?
- 2) Apakah loyalitas kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM Batik Tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan?
- 3) Apakah motivasi dan loyalitas kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM Batik Tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM Batik Tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan.
- 2) Untuk mengetahui apakah loyalitas kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM Batik Tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan.
- 3) Untuk mengetahui apakah motivasi dan loyalitas kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM Batik Tulis Sendang Duwur Kabupaten Lamongan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat:

- 1) Bagi pemilik usaha atau pelaku usaha UMKM Batik Tulis agar dapat dijadikan sebagai referensi serta tambahan informasi mengenai pentingnya motivasi dan loyalitas kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.
- 2) Bagi pemerintah penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi pada pihak yang berkepentingan guna merumuskan suatu kebijakan.
- 3) Bagi akademisi penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi referensi untuk bisa melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan.
- 4) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini sangat memberikan manfaat khususnya dalam menambah perspektif terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan dan berharap penulis bisa mengaplikasikan ilmunya untuk membangun usaha yang membantu masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan baru.